



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Februari 2022	Accepted: Maret 2022	Published : April 2022
-------------------------	----------------------	------------------------

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Tani Jambu Mente Desa Ile Padung

Karolina Kibo Lewar¹, Lambertus Langga², Maria Endang Jamu³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

karolinakibo29@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini terdiri 298 orang dan sampel sebanyak 75 orang yang diperoleh menggunakan rumus slovin. Dari hasil pengembangan dan pengujian instrumen telah dihasilkan perangkat kuesioner yang baik (memenuhi syarat validitas, reliabilitas). Dari hasil pengujian statistik t untuk variabel sumber daya, pengelolaan, pemasaran dan lembaga penunjang memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel sumber daya, pengelolaan, pemasaran dan lembaga penunjang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani. Untuk nilai R square sebesar 0,451%, menunjukkan bahwa pengaruh variabel sumber daya, pengelolaan, pemasaran dan lembaga penunjang terhadap keberhasilan usaha tani sebesar 0,451%, sedangkan sisanya sebesar 0,549% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Keterampilan; Keberhasilan; Sumber Daya; Pengelolaan; Pemasaran; Lembaga Penunjang

Abstract. This study aims to analyze the factors that influence the success of farming in Ilepadung Village, Lewolema Sub-district, East Flores Regency. The type of research used is causality research with a quantitative approach. The data analysis technique used is multiple linear

regression analysis. The population in this study consisted of 298 people and a sample of 75 people obtained using the slovin formula. From the results of the development and testing of instruments, a good questionnaire device has been produced (meeting the requirements of validity, reliability). From the results of t statistical testing for resource variables, management, marketing and supporting institutions have a value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ significance value < 0.05 . This shows that the variables of resources, management, marketing and supporting institutions have a significant effect on the success of farming businesses. For the R square value of 0.451%, it shows that the influence of resource variables, management, marketing and supporting institutions on the success of farming is 0.451%, while the remaining 0.549% is influenced by other factors not explained in this study.

Keywords: Skills; Success; Resources; Management; Marketing; Supporting Institutions

I. PENDAHULUAN

Tanaman jambu mente di Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu penghasil yang memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian yaitu untuk mencukupi kebutuhan pokok masyarakat maupun sebagai mata pencaharian masyarakat. Tanaman jambu mente telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan. Flores Timur merupakan kabupaten terkenal sebagai salah satu penghasil tanaman jambu mente terbesar. Predikat sebagai berpenghasilan nasional yang mengukuhkan posisi Kabupaten Flores Timur sebagai produsen tanaman jambu mente yang cukup potensial. Usaha tani jambu mente di Desa Ile Padung, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur belum dilaksanakan secara maksimal. Umumnya petani mente di Desa Ile Padung, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur adalah petani swadaya dan sistem budidaya yang diterapkan masih sederhana. Prospek pengusahaan jambu mente cukup baik di masa mendatang. Upaya perbaikan keberhasilan usaha tani jambu mente yang bermutu merupakan faktor yang penting demi peningkatan produksi tanaman.

Jumlah petani kepala keluarga (KK), luas areal dan produksi jambu mente di Desa Ile Padung, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur tahun 2018 bertambah menjadi 28.334,48 Ha, sedangkan pada tahun 2019 turun menjadi 27.781,26 Ha. Dengan perincian tanaman yang belum menghasilkan sebesar 16.329,77 Ha, tanaman yang sudah menghasilkan sebesar 11.541,49 Ha, sementara tingkat produksinya mencapai 7.975,94 Ton. Sehingga terlihat besaran luas areal dan produksi oleh petani jambu mente sebanyak 298 kepala keluarga (KK) petani. Dengan rata-rata produksi petani yang secara signifikan

tidak berkembang dengan pesat. Hal ini mendorong munculnya fenomena yang ada terlihat bahwa petani saat ini memiliki kemampuan pengelolaan usaha tani serta pemasaran yang rendah. Faktor kunci yang perlu diperhatikan terkait upaya pengembangan usaha tani jambu mente di Desa Ile Padung, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur adalah harus adanya kebijakan Pemerintah Daerah yang lebih proaktif dan lebih berpihak kepada petani. Upaya perbaikan sistem kelembagaan di tingkat petani dan mengintensifkan kembali sumberdaya manusia dan peran penyuluh adalah upaya yang harus terus dilaksanakan. Penerapan teknik budidaya dengan benar dan penggunaan input produksi yang bermutu akan meningkatkan produktivitas serta pendapatan petani.

Perbaikan penerapan teknik budidaya dengan benar dan penggunaan teknik produksi yang bermutu dalam peningkatan keberhasilan usaha tani jambu mente harus dilihat secara holistik, karena keterkaitan antara faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani jambu mente tersebut. Sehingga untuk menghadapi berbagai masalah, diperlukan suatu upaya menciptakan sistem usaha tani jambu mente diantaranya pengembangan tenaga kerja, pemasaran, Produksi usaha tani dan pendapat. Petani jambu mente juga memiliki keterbatasan pengalaman dalam pengelolaan usaha tani jambu mente, hal ini mengakibatkan produktifitas tanaman jambu mente yang belum optimal. Sehingga minimnya pengetahuan dan teknologi yang dimiliki petani dalam pengelolaan hasil usahatani jambu mente menyebabkan petani belum dapat mengolah produk olahan jambu mente dengan harga jual yang lebih tinggi.

Pemasaran jambu mente umumnya dilakukan dengan sistim kontrak, dimana harga tidak fluktuatif melainkan flat dari awal sampai akhir panen. Pembayaran dilakukan dengan sistem tunai atau pemberian uang muka. Pemasaran yang menjalin kontrak dengan petani terkadang terlambat membeli jambu mente petani yang sudah dipanen, sehingga pemenuhan kebutuhan hidup, petani menjual ke pedagang lain dengan harga yang lebih murah. Mekanisme pemasaran hasil-hasil pertanian yang terjadi selama ini antara lain disebabkan karena masih berperan sebagai penerima harga. Sehingga pendekatan struktur pasar, perilaku pasar dan keragaan pasar cenderung tidak efisien untuk kepentingan terhadap petani jambu mente dalam melakukan efisiensi pemasaran. Petani jambu mente juga memiliki keterbatasan pengalaman dalam pengelolaan dan pemasaran usaha tani jambu mente, hal ini mengakibatkan produktivitas tanaman jambu mente belum optimal.

Minimnya pengetahuan dan teknologi yang dimiliki petani dalam pengolahan dan pemasaran hasil usaha tani jambu mente menyebabkan petani belum dapat mengolah produk olahan jambu mente dengan harga jual yang lebih tinggi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pemasaran dan Manajemen Pemasaran

Pemasaran menurut Kotler Philip dan Armstrong Gary (2016), adalah proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Manajemen pemasaran Kotler Philip dan Armstrong Gary (2016) adalah seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan mendapatkan, menjaga serta menumbuhkan pelanggan dengan menciptakan, menyerahkan dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul.

Sumber Daya Manusia

Menurut Shinta, (2011) sumber daya manusia adalah kemampuan yang dimiliki dan dapat digunakan secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Sumberdaya manusia itu adalah lahan, tenaga kerja, modal dan sarana kerja. Dengan indikatornya: modal kapital yang digunakan untuk usaha tani jambu mente, tingkat ketersediaan tenaga kerja, dan lahan kondisi areal pertanaman jambu mente dan sarana kerja.

Pengelolaan

Menurut Calr C Melne dalam Kaharudin *et al* (2019), pengelolaan usaha tani digambarkan sebagai kemampuan petani dalam menentukan, mengorganisir dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi yang beragam seefektif mungkin sehingga produksi pertanian memberikan hasil yang baik. Dengan indikator: Tingkat pengelolaan teknologi budidaya jambu mente yang diterapkan oleh petani, dan tingkat manajerial petani dalam mengelola usaha tani jambu mente.

Lembaga Penunjang

Lembaga penunjang atau kelompok tani adalah organisasi non formal yang menciptakan perilaku petani beserta keluarganya kearah yang diinginkan melalui berbagai kegiatan penyuluhan pertanian, diharapkan dapat diciptakan kondisi yang menjamin tumbuhnya keinginan, bertambahnya kemampuan dan meningkatkan kegiatan petani dan

keluarganya untuk mencapai produktifitas usahatani yang lebih tinggi, peningkatan pendapatan serta kesejahteraan kelompok. Menurut Syamsu dalam Purwaningrum (2017) pemberdayaan petani atau kelompok tani dapat berarti meningkatkan kemampuan, kemandirian petani dengan menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan petani dapat berkembang.

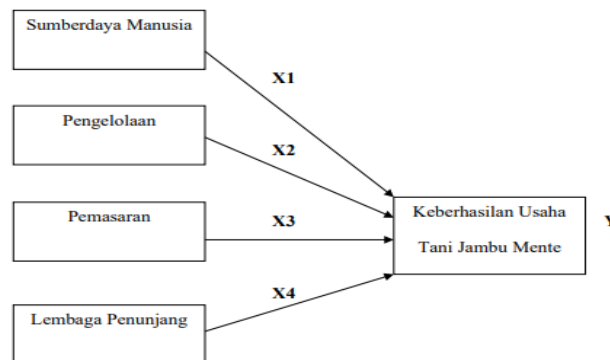
Keberhasilan Usaha Tani

Prasetya dalam Purwaningrum (2017) menyatakan usaha tani adalah ilmu yang mempelajari norma-norma yang dapat dipergunakan untuk mengatur usaha tani sedemikian rupa sehingga dapat diperoleh pendapatan setinggitingginya. Sementara menurut Daniel dalam Kaharuddin *et al* (2019) usaha tani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara petani untuk mengkombinasikan dan mengoperasikan berbagai faktor-faktor produksi (tanah, tenaga kerja, modal dan manajemen) serta bagaimana petani memilih jenis dan besarnya cabang usaha tani berupa tanaman atau ternak yang dapat memberikan pendapatan yang sebesarbesarnya dan secara kontinyu.

Kerangka Pemikiran

Usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara petani mengelola input atau faktor-faktor produksi dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usaha taninya meningkat. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ile Padung, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur antara lain sumberdaya manusia, pengelolaan, pemasaran dan lembaga penunjang. Secara teoritis, pemasaran jambu mente yang menjalin kontrak dengan petani terkadang terlambat membeli jambu mente petani yang sudah dipanen, Sehingga pendekatan struktur pasar, perilaku pasar dan keragaan pasar cenderung tidak efisien untuk kepentingan terhadap petani jambu mente dalam melakukan efisiensi pemasaran. Begitu juga dengan pengelolaan jambu mente, petani jambu mente juga memiliki keterbatasan pengalaman dalam pengelolaan usaha tani jambu mente. Sehingga minimnya pengetahuan dan teknologi yang dimiliki petani dalam pengelolaan hasil usaha tani jambu mente menyebabkan petani belum dapat mengolah produk olahan jambu mente dengan harga jual yang lebih tinggi. Sehingga kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis

- H₁ : Diduga ada pengaruh sumberdaya terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ile Padung Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur
- H₂ : Diduga ada pengaruh pengelolaan terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ile Padung Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur
- H₃ : Diduga ada pengaruh pemasaran terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ile Padung Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur
- H₄ : Diduga ada pengaruh lembaga penunjang terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ile Padung Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur.

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan survei dan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian ini merupakan pengukuran yang cermat terhadap fenomena yang terjadi pada petani jambu mente di Desa Ile Padung Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat petani sebanyak 298 kepala keluarga (KK) petani di Desa Ile Padung Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 75 kepala keluarga (KK) petani jambu mente. Data dapat bersumber dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan observasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.531	3.033		-2.094	.040
SDM	.338	.135	.226	2.501	.015
Pengelolaan	.306	.148	.199	2.068	.042
Pemasaran	.386	.123	.285	3.136	.003
1 Lembaga Penunjang	.370	.114	.317	3.252	.002

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui bahwa pada kolom kedua (*Unstandardized Coefficients*) bagian B diperoleh β_1 sumberdaya manusia sebesar 0,338, nilai β_2 variabel pengelolaan sebesar 0,306, nilai β_3 variabel pemasaran sebesar 0,386, lembaga penunjang sebesar 0,370 dan nilai konstanta (α) adalah - 6,351 dengan demikian diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = -6,351 + 0,338X_1 + 0,306X_2 + 0,386X_3 + 0,370X_4 + e$$

1. Nilai konstanta (α) = -6,351 menunjukkan bahwa sumberdaya manusia (X_1), pengelolaan (X_2), pemasaran (X_3) dan lembaga penunjang (X_4) dengan konstan, maka keberhasilan usaha tani sebesar -6,351.
2. Koefisien b1 (X_1) = menunjukkan bahwa variabel sumberdaya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,338.
3. Koefisien b2 (X_2) = menunjukkan bahwa variabel pengelolaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,306.
4. Koefisien b3 (X_3) = menunjukkan bahwa variabel pemasaran berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,386.

5. Koefisien b_4 (X_4) = menunjukkan bahwa variabel lembaga penunjang berpengaruh signifikan terhadap lembaga penunjang dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,370.

Uji T

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dengan α sebesar 0,05.

Tabel 2
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6.531	3.033		-2.094	.040
SDM	.338	.135	.226	2.501	.015
Pengelolaan	.306	.148	.199	2.068	.042
Pemasaran	.386	.123	.285	3.136	.003
1 Lembaga Penunjang	.370	.114	.317	3.252	.002

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil olahan data dengan SPSS dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel Sumberdaya Manusia Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS untuk variabel sumberdaya manusia dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,501 > 1,666$) dan nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a di tolak dan H_o diterima atau variabel sumberdaya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani.
2. Variabel Pengelolaan Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, maka untuk variabel pengelolaan dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,068 > 1,666$) dan nilai signifikan sebesar $0,042 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima atau variabel pengelolaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani.
3. Variabel Pemasaran Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, maka untuk variabel pemasaran dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,136 > 1,666$) dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima atau variabel pemasaran berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani.

4. Variabel Lembaga Penunjang Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS, maka untuk variabel pemasaran dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,252 > 1,666$) dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima atau variabel lembaga penunjang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani

Koefisien Determinasi

Analisis determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan ditentukan dengan nilai Adjusted R Square.

Tabel 3
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,481	,451	2.14054

Sumber : Olahan data peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,451 menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas (sumber daya manusia, pengelolaan, pemasaran dan lembaga penunjang) terhadap variabel terikat (keberhasilan usahatani) sebesar 0,451%, sedangkan sisanya sebesar 0,549% dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen penelitian ini.

Pembahasan

Variabel Sumberdaya Manusia

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel sumberdaya manusia berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur. Hal ini dikarenakan faktor sumberdaya manusia juga menjadi sumberdaya utama bagi petani jambu mente, karena sumberdaya alam pendapatan petani akan dipengaruhi oleh beberapa diantaranya, cuaca, dan modal. Banyaknya hama yang menyerang pohon dan bunga sehingga terjadinya kerusakan yang tentunya akan berpengaruh terhadap hasil panen yang berkurang namun biaya produksi semakin bertambah inilah yang di alami oleh para petani jambu mente. Rata-rata masyarakat di

Desa Ilepadung bekerja sebagai petani jambu mente. Mereka dapat memanfaatkan sumberdaya manusia yang ada dengan membentuk kelompok tani. Usaha kelompok tani yang dibentuk dan didukung dengan lahan yang luas dan hasil yang melimpah tentunya sangat membantu tercapainya keberhasilan para petani dalam usaha jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur.

Variabel Pengelolaan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel pengelolaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur, hal ini dikarenakan sangat diperlukan pengelolaan yang lebih baik dari masyarakat maupun pemerintah seperti apa yang dikatakan masyarakat yang sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah untuk menangani masalah yang di alami para petani jambu mente misalkan mengenai hama dan penyakit yang dapat merusak pohon sehingga mengakibatkan kurang maksimalnya pohon jambu mente untuk menghasilkan buah dan berdampak pula bagi pendapatan masyarakat. Pengelolaan usaha tani digambarkan sebagai kemampuan petani dalam menentukan, mengorganisir dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi yang beragam seefektif mungkin sehingga produksi pertanian memberikan hasil yang baik. Lahan pertanian jambu mente di Desa Ilepadung yang luas tentunya akan berdampak pada hasil yang banyak. Adanya kelompok tani yang dibentuk oleh para petani di Desa Ilepadung tentunya akan lebih mudah dalam mengelolah hasil pertanian yang begitu luas. Fungsi pengelolaan yang baik tentunya akan sangat membantu terciptanya keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema

Variabel Pemasaran

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel pemasaran berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur, hal ini dikarenakan kondisi faktor informasi pemasaran di anggap buruk karena memang tidak ada sumber informasi pasar yang dapat di akses selain dari pedagang pengumpul tempat petani bertransaksi. Masalah mendasar yang di alami oleh petani jambu mente dimana posisi tawar petani sangat lemah dalam penentuan harga, karena kurangnya akses informasi harga, keterikatan petani dengan pedagang pengumpul. Ketersediaan lembaga pemasaran yang mempermudah pemasaran jambu mente dalam

meningkatkan posisi tawar petani, ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai dalam pemasaran, serta akses petani untuk mendapatkan informasi pasar jambu mente baik mengenai pedagang dan harga. Tanaman jambu mente telah menjadi komoditas strategis dalam kehidupan. Flores Timur merupakan salah satu penghasil tanaman jambu mente terbesar. Predikat sebagai berpenghasilan nasional yang mengukuhkan posisi Kabupaten Flores Timur sebagai produsen tanaman jambu mente yang cukup potensial. Faktor pemasaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya para petani di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur.

Variabel Lembaga Penunjang

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel lembaga penunjang berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung, hal ini dikarenakan lembaga penunjang atau kelompok tani merupakan organisasi non formal yang menciptakan perilaku petani ke arah yang diinginkan melalui berbagai kegiatan penyuluhan pertanian yang diharapkan dapat diciptakan kondisi yang menjamin tumbuhnya keinginan, bertambahnya kemampuan dan meningkatkan kegiatan petani untuk mencapai produktifitas usaha tani yang lebih tinggi, peningkatan pendapatan serta kesejahteraan kelompok. Wadah kerja sama kelompok tani untuk berbagai informasi, ketersediaan penyuluh pertanian dalam rangka meningkatkan teknik budidaya serta posisi tawarnya. Adanya lembaga penunjang lainnya yaitu ketersediaan lembaga keuangan di daerah Ilepadung yang memberikan pinjaman permodalan untuk usaha tani jambu mente. Adanya salah satu lembaga penunjang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel sumberdaya manusia berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya para petani membentuk kelompok tani yang didukung dengan sumberdaya lahan yang luas dan hasil yang melimpah tentunya sangat

membantu tercapainya keberhasilan para petani dalam usaha jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur.

2. Variabel pengelolaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya kelompok tani yang dibentuk oleh para petani di Desa Ilepadung. Fungsi pengelolaan yang baik tentunya akan sangat membantu terciptanya keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur.
3. Variabel pemasaran berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya lembaga pemasaran di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur yang dapat mempermudah pemasaran jambu mente dalam meningkatkan posisi tawar. Hal tersebut dapat berpengaruh keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung.
4. Variabel lembaga penunjang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya lembaga penunjang lainnya yaitu ketersediaan lembaga keuangan di daerah Ilepadung yang memberikan pinjaman permodalan untuk usaha tani jambu mente di Desa Ilepadung.

Saran

Berikut adalah berbagai saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian:

1. Bagi masyarakat Desa Ilepadung Kecamatan Lewolema Kabupaten Flores Timur. Mampu lebih kreatif dan inovatif, serta memanfaatkan sumberdaya manusia yang ada, pengelolaan yang baik, tersedianya pemasaran dan adanya lembaga penunjang yang dapat meningkatkan keberhasilan usaha tani jambu mente.
2. Bagi Petani Jambu Mente Diharapkan agar petani terus mengusahakan atau mengembangkan usaha tani jambu mente karena hasilnya sangat baik untuk menambah pendapatan rumah tangga, serta meningkatkan pemeliharaan tanaman jambu mente dengan baik agar produktivitasnya meningkat.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan peneliti selanjutnya tidak sebatas faktor

sumberdaya manusia, pengelolaan, pemasaran dan lembaga penunjang yang mempengaruhi keberhasilan usaha tani, tetapi perlu adanya perluasan penelitian. Maka dari itu diharapkan harus perlu adanya perluasan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto. 2014. Pengantar Ilmu Pertanian. Yogyakarta
- Arikunto, S., 2016.. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek., Jakarta: Rineka Cipta
- Cahyono, Bambang, 2010. Jambu Mete:Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani Kanisius:Yogyakarta.
- Fandi Tjiptono dan Groferius Chandra, 2016. Pemasaran Jasa (Prinsip, Penerapan, dan Penelitian), Andi Offset :Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar, 2016. Ekonometrika Dasar.Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hermanto Hutabarat (2013) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Dalam Penjualan Padi Ke Tengkulak Di Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas AGRITECH : Vol. XV No. 2 Desember 2013 : 87 – 104
- Listiyanti, Dewi dan Balitri, Handi Supriadi, 2013. Keragaman Usaha Tani Jambu Mete Organik di Flores Timur. Jurnal Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri,Volume 19. Nomor 2. Agustus 2013.
- Isaskar, Riyanti, 2014. Pengantar Usaha Tani. Laboratorium Analisis Manajemen Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.UB Pres:Malang. Julianus Juli.,
- Fredik L., Benu, Paulus Un. 2019. Strategi Pengembangan Komditi Jambu Mete di Desa Nangahale,Kecamatan Talibura Kabupaten Sikka. Buletin EXCELLENTIA Volume VIII No 1.
- Kaharuddin, Taane La Ola, dan Wa Ode Yusria (2019) dengan judul Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Jambu Mete Di Desa Lianosa Kecamatan Tongkuno Selatan Kabupaten Muna. Jurnal Ilmiah Membangun Desa dan Pertanian. Volume 4, Halaman :82-87
- Kotler Philip dan Amstrong Gary. 2016. Prinsip-PrinsipPemasaran, Edisi 12, jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Kurniawan, Bagus Putu Yudhia. 2016. Strategi dan Prospek Pengembangan Jambu Mete (Anacardium occidentale. L) Kabupaten Jember. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, Desember.
- Najib dan Rahwita (2010) Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Skripsi.
- Nur Asni. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jambu Mete di Kecamatan Paranggloe Kabupaten Gowa . Skripsi. Universitas Negeri Makasar
- Nurdiyah, Anna Fariyanti, dan Siti Jahroh (2014) Analisis Pemasaran Jambu Mete Di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Informatika Pertanian, Vol. 23 No.1, Juni 2014 : 85 – 94 Purwaningrum,
- Titis. 2017. Analisis Strategi Pengembangan Usaha Tani Jambu Mete DI Kabupaten Wonogiri.

Universitas Muhamadyah Ponorogo:479-489: ning_titis@yahoo.com

Putra,Satria B.M. (2016) Peran Penyuluh Pertanian Dalam Pengembangan Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Rambah Baru Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Jurnal Warta Penelitian dan Pengembaangan Tanaman Industri,Volume 19. Nomor 2. Agustus 2016.

Shinta, Agustina, 2011. Manajemen Pemasaran, UB Pres: Malang.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kulitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Suratiyah, K., 2016. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Swadaya